

**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PG PAUD
(studi kasus pada mahasiswa PG PAUD UNISRI)**

Sidik Nuryanto^{*1}, Yetty Isna Wahyu Septiana², dan Wini Agustina³
^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi

Abstrak

Solo sebagai kota besar memiliki banyak kampus negeri dan swasta. UNISRI sebagai salah satu kampus swasta yang ada di kota Bengawan ini. PG PAUD merupakan Program studi yang dibuka pada tahun 2014 di FKIP. Sebagai program studi baru persebaran mahasiswanya tidak hanya berasal dari karisidenan Solo saja, namun berasal dari luar pulau Jawa seperti (Kalimantan, Sumatra, dan Nusa Tenggara). Di sisi lain fenomena pemilihan program studi keguruan belakangan ini menurun, mengingat masih banyak lulusannya belum terserap kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman mahasiswa tentang program studi, serta motivasi mereka untuk kuliah di PG PAUD UNISRI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggalan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah mahasiswa memahami program studi seperti visi, misi, tujuan, profil lulusan melalui website atau brosur pada saat akan mendaftar menjadi mahasiswa baru. Motivasi internal (1) profil lulusan guru PAUD, pengelola PAUD, penari dan pemusik, pengembang APE serta gerak dan lagu. (2) Motivasi berprestasi di mana kuliah bukan hanya cari ijazah tapi aktualisasi diri. Motivasi eksternal (1) Kondisi kampus meliputi akses transportasi, kualitas dosen dan sarana prasarana yang sudah layak dan memadai. (2) dorongan orang tua yang menghendaki anaknya menjadi guru PAUD.

Kata Kunci: Motivasi Mahasiswa, Kuliah, Pendidikan Guru PAUD

Abstract

Solo as a big city has many public and private campuses. UNISRI as one of the private campuses in the city of Bengawan. PAUD PG PAUD is a study program that was opened in 2014 at FKIP. As a new study program the distribution of students does not only come from the Solo residency, but also from outside Java such as (Kalimantan, Sumatra, and Nusa Tenggara). On the other hand the phenomenon of selection of teacher training programs has recently declined, bearing in mind that there are still many graduates who have not absorbed work. The purpose of this study is to describe students' understanding of the study program, as well as their motivation to study at PG PAUD UNISRI. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data mining techniques using interviews, observation and documentation. The results of the study are students understanding study programs such as vision, mission, goals, graduate profiles through the website or brochure when registering to become new students. Internal motivation (1) profiles of PAUD teacher graduates, PAUD managers, dancers and musicians, APE developers as well as motion and song. (2) Achievement motivation where lectures are not just looking for a diploma but self-actualization. External motivation (1) Campus conditions include transportation access, lecturer quality and adequate and adequate infrastructure. (2) encouragement of parents who want their children to become PAUD teachers.

*correspondence Address
E-mail: nuryantosidik@gmail.com

Keywords: Student Motivation, College, Earlychildhood Education Program

PENDAHULUAN

Surakarta atau sering disebut Solo merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang dikenal dengan kota budaya dan penuh dengan cerita sejarah. Keberadaan keraton Surakarta, museum Radya Pustaka, dan Pura Mangkunegaran sebagai beberapa bukti tentang kota budaya tersebut. Keraton Surakarta sebagai salah satu peninggalan Susuhan Pakubuwono II memberikan cerita tentang keberadaan benda pusaka kerajaan dengan didukung bangunan antik penuh makna. Museum Radya Pustaka sebagai salah satu museum tertua di Indonesia, memuat koleksi seperti gamelan, wayang, serta ukir ukiran. Adapun pura mangkunegaran menawarkan destinasi sejarah tentang Abdi Dalam Keraton Surakarta pada zamannya.

Solo dengan letak wilayah yang sangat strategis dengan didukung keberadaan transportasi umumnya, membuat orang berbondong bondong untuk ke Solo. Baik untuk menetap, piknik, bekerja, maupun menempuh pendidikan. Keberadaan lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi (kampus) cukup banyak tersebar di solo, mulai dari institut, sekolah tinggi, akademi, hingga ke tingkat universitas. Hal tersebut masih dikelompokkan dalam kampus negeri dan swasta.

Pendidikan merupakan upaya untuk mendukung tujuan nasional. Sebagaimana tertuang dalam UU Tahun 2013 pasal 3 yang berbunyi bahwa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kuliah adalah jenjang pendidikan tertinggi di negeri ini. Saat ini pilihan setelah lulus SMA sederajat untuk melanjutkan ke kuliah cukup tinggi. Tuntutan untuk melek teknologi dan informasi cukup tinggi dengan adanya revolusi industri 4.0. Teknologi yang sudah tinggi harus didukung pulang dengan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui pendidikan tinggi. Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) sebagai salah satu kampus swasta di Solo sebagai rujukan untuk menempuh kuliah. Di sana terdapat 6 fakultas, program pasca sarjana dengan jumlah 18 program studi.

Pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG PAUD) merupakan salah satu program studi termuda yang berdiri tahun 2014. Sejak berdirinya hingga sekarang program studi ini diminati oleh mereka yang fresh graduate maupun yang sudah bekerja sebagai guru dan berkeinginan untuk mendapat gelar. Selain itu persebaran mahasiswanya tidak hanya berasal dari ekskarisidenan Surakarta, namun ada yang berasal dari Sumatra, Kalimantan maupun Nusa Tenggara. Apa yang melatarbelakangi mereka yang dari luar Jawa kuliah di UNISRI dan memilih PG PAUD? Tentu ada faktor yang mendorong mereka untuk mewujudkan cita-citanya menjadi guru anak usia dini yaitu motivasi.

Motivasi adalah dorongan/ sugesti baik dari dalam maupun luar yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu. Seperti Menurut Hamzah B. Uno (2006: 1) motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Realita saat ini ketertarikan calon mahasiswa terhadap jurusan pendidikan makin berkurang. Terlebih jurusan pendidikan guru PAUD yang mana di beberapa pemberitaan media online menyatakan bahwa sepi peminatnya. Seperti dikutip dari <https://jatim.tribunnews.com> yang menyatakan bahwa sepi peminat guru karena stok guru melimpah dan pengangkatan pegawai negeri sedikit. Menurut Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si sebagai wakil rektor 1 UMM tercatat ada 300.000 stok guru.

Berdasarkan deskripsi sebelumnya maka tertarik untuk mengadakan penelitian tentang motivasi mahasiswa kuliah di PG PAUD UNISRI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa tentang program studi, serta motivasi mereka untuk kuliah di PG PAUD UNISRI. Adapun urgensi penelitian ini adalah untuk mengetahui apa persepsi masyarakat tentang guru pendidikan anak usia dini, serta motivasinya. Dengan demikian hal tersebut bisa menjadi pijakan untuk menjangkau mahasiswa dari berbagai daerah.

Motivasi

Adi adalah siswa kelas 2 sekolah dasar yang ditantang oleh ayahnya untuk menghafalkan perkalian dari 1 hingga 10. Awalnya Adi menolak dan bilang jika dirinya masih kecil dan tidak bisa. Namun ayah Adi berusaha meyakinkan Adi bahwa dia pasti bisa sambil memberikan hadiah berupa uang seratus ribu jika dia berhasil. Berkat hadiah yang dijanjikan ayah cukup menggiurkan, akhirnya Adi setiap hari berusaha keras

menghafalkan perkalian tersebut. Saatnya Ayah menguji perkalian Adi dan hasilnya sempurna.

Dari cerita di atas dapat dijelaskan bahwa uang sebagai motivasi Adi untuk menghafalkan perkalian. Tanpa ada uang Adi merasa malas dan tidak mau untuk berusaha. Adi didorong sebuah keinginan yang kuat dari dalam dirinya supaya bisa mendapatkan uang hadiah dari ayahnya. Jadi motivasi adalah sebuah dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam maupun luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dikutip dari Amna Emda (2017) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal. Dalam kamus besar bahasa Indonesia motivasi diartikan sebagai (1) dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; (2) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (<https://kbbi.web.id/>). Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa dorongan berupa bawah sadar yang sifatnya terselubung bagi yang bersangkutan, tetapi dapat ditelusuri melalui perilakunya;

Tokoh akademik terdahulu juga mengartikan motivasi dengan beragam pendapat. Menurut Hamzah (2008: 3) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. McLea (2009: 7) mengatakan bahwa: *Motivation is all the reasons behind why we behave as we do...*, Sedangkan Elliott (2010: 332) menyebutkan bahwa *“Motivation is defined as an internal state that arouses us to action, pushes us in particular direction, and keeps us engaged in certain activities”*.

Motivasi Intrinsik

Motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh lingkungan maupun unsur lain di luar dirinya. Menurut Enco Mulyasa (2002: 120) motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang. Dorongan yang datang dari dalam diri seseorang akan menggerakkan individunya untuk berpartisipasi maupun melakukan aktivitas demi meraih tujuannya. Seperti mengikuti perkuliahan, pendidikan keterampilan, maupun ujian dengan merasa nyaman dan mendapatkan kepuasan.

Motivasi Ekstrinsik

Motivasi atau dorongan yang berasal dari rangsangan luar dirinya atau pengaruh lingkungan. Seperti halnya dalam kegiatan olahraga motivasi ekstrinsik dapat muncul karena gurunya yang galak, ruangan yang menarik, maupun temannya banyak. Orang tua juga merupakan faktor pendorong bagi seseorang dalam melakukan sesuatu, seperti halnya ketika kuliah. Seperti dalam jurnal penelitian Nurhidayah yang menjelaskan bahwa semakin tinggi minat dan dukungan orang tua maka motivasi belajar yang dimiliki juga semakin tinggi. Menurut Elida Prayitno (1989: 170) berpendapat tentang bagaimana cara untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah: (1) memberikan penghargaan dan celaan, (2) persaingan dan kompetensi, (3) pemberitahuan tentang kemajuan, (4) hadiah dan hukuman.

Motivasi Kuliah PG PAUD

Memiliki profesi maupun pekerjaan merupakan dampak setiap orang. Guru merupakan profesi mulia yang mana tugas mereka mendidik anak dengan mengajarkan karakter, memberi keteladanan dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Terlebih menjadi guru PAUD merupakan profesi yang sungguh mulia karena sebagai pendidikan awal yang akan berdampak bagi masa depan seseorang. Menurut Usman (2010 : 7), masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Bambang Riadi (2016) dalam jurnal penelitian tentang persepsi dan motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan karena beberapa faktor misalnya karena prodi mampu menghasilkan guru yang lebih baik dari Perguruan Tinggi lain, dosen yang dimiliki prodi memiliki bidang keilmuan yang beragam, dan prodi menghasilkan lulusan yang bermutu dan profesional. Untuk menjadi guru PAUD tentunya harus kuliah di pendidikan PAUD terlebih dahulu. Untuk akhir-akhir ini memang peminat kuliah di pendidikan secara umum berkurang. Alasannya adalah sedikitnya penerimaan CPNS dan minimnya lapangan pekerjaan.

Memantapkan hati untuk memilih program studi PG PAUD tidaklah mudah. Mengingat menjadi guru PAUD itu tanggungannya besar seperti

1. Anak yang belum bisa mandiri, sehingga guru diminta untuk mengajarnya, seperti mengajari buang air, toilet training, menyuapi makan, menghilangkan ingus, bahkan menenangkan jika menangis.

2. Peletakan pondasi pertama. Anak PAUD ibarat kertas putih bersih tergantung dari siapa yang akan mencoretinya. Apakah memberi coretan yang rapi dan bersih atau coretan kotor. Makanya guru harus benar-benar menjadi teladan yang baik baik anak didiknya. Seperti menjadi teladan ketika ngomong dengan bahasa yang baik, berpakaian yang rapi, dan bersikap sesuai aturan. Karena setiap gerak gerik dan aktivitas guru pasti ditiru oleh anak
3. Jarang adanya pembukaan pegawai negeri sipil. Saat ini tahun 2020 pembukaan calon pegawai negeri sipil untuk formasi guru PAUD sangat kecil. Hal tersebut sebagai salah satu alasan orang tidak mau mengambil jurusan PAUD.

Realita guru PAUD yang dijabarkan di atas, maka perlu motivasi kuat dari seseorang yang ingin masuk menjadi mahasiswa calon guru PAUD. Caranya adalah dengan melihat luaran dari lulusan mahasiswa PG PAUD bisa menjadi profesi apa saja. Tentu setiap program studi mencanangkan pilihan profesi bagi alumninya. Untuk di PG PAUD selain sebagai guru PAUD, bisa sebagai pemilik lembaga PAUD, wirausaha alat peraga, dan lainnya. Dengan adanya motivasi tersebut dapat menguatkan untuk mencapai tujuannya. Seperti yang diungkapkan Wina Sanjaya (2010: 251-252) bahwa fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Dalam beraktivitas tanpa adanya dorongan maupun motivasi sangat sulit untuk mencapai tujuan. Rasa yang ada adalah bermalas malas sehingga menghabiskan waktu dan biaya. Begitu juga dengan kuliah jika masuk dengan paksaan orang tua, maupun tidak punya tujuan yang jelas besok mau jadi apa, maka kuliah kita akan sia sia. Dengan motivasi dapat mendorong kita untuk beraktivitas dalam menuju cita cita atau tujuan yang ingin kita capai. Jika dalam kuliah aktivitas tersebut berupa belajar, kerjakan tugas, penelitian, dan lainnya.

2. Sebagai pengarah

Motivasi itu sebagai pengarah aktivitas kita untuk meraih cita/ tujuan. Sebagai mahasiswa PAUD dengan tujuan ingin menjadi pengembang media anak usia dini, tentu aktivitasnya harus diarahkan kesana. Seperti dengan mengikuti workshop, seminar, membaca jurnal, maupun praktek sesuai dengan cita cita tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yaitu berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok dan situasi. Menurut Moleong (2010:6) metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal hingga akhir sampai data yang ditemukan valid dan reliabel.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa dosen, dan ketua program studi PG-PAUD. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Data utama diambil dari wawancara dengan mahasiswa yang berasal dari ekskarisidenan Surakarta dan dari luar Jawa. Sedangkan data pendukungnya diambil dari dokumen maupun arsip, serta wawancara dengan dosen maupun ketua program studi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, display data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Tentang Program Studi

Memilih program studi dan kampus untuk pendidikan tinggi bukan hal yang mudah. Ada beberapa pertimbangan/ alasan yang mendasarinya. Seperti pertimbangan kualitas, jarak, biaya, akreditasi, kualitas dosen, serta sarana prasana merupakan hal yang perlu dipikirkan sebelumnya. Pada intinya kenali dulu program studi yang kamu incar sebelum kamu terlanjur masuk di sana. Mahasiswa PG PAUD UNISRI yang dulu sebagai calon mahasiswa, sebelum mendaftar kuliah telah memiliki informasi tentang program studi dan kampus. Mereka paham bahwa UNISRI sebagai salah satu kampus swasta yang ada di Solo dan memiliki program studi PG PAUD. Seperti diketahui bahwa di Solo sendiri cuma ada 2 program studi PG PAUD yang satu diantaranya dari kampus negeri.

Mahasiswa sebelum masuk di PG PAUD UNISRI juga telah mengikuti serangkaian tes seleksi yang diadakan oleh perguruan tinggi negeri (PTN), tetapi belum rejejanya. Dengan harapan kuliah di PTN adalah jaminan kualitas, biaya murah, akreditasi baik dan alumninya banyak terserap kerja. Ketika PTN tidak diterima, maka PTS (perguruan tinggi swasta) sebagai solusinya. UNISRI sebagai salah satu kampus swasta pilihan dengan

akreditasi “B” dengan kualitas yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Karena pada tahun 2018 kampus tersebut termasuk dalam 100 perguruan tinggi terbaik menurut Kemenristekdikti. Penilaian tersebut berdasarkan kualitas sumber daya manusia, aspek kelembagaan, aspek kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian masyarakat, dan aspek inovasi. Kampus yang terletak di Solo bagian utara ini juga memiliki kemudahan aspek dalam hal transportasi seperti dekat dengan terminal, stasiun, hingga bandara. Sehingga kekhawatiran bagi orang luar Solo apabila tidak memiliki kendaraan pribadi tidak jadi masalah. Serta kampus ini sampai tahun 2020 sudah menginjak usia 40 tahun sehingga telah dikenal banyak masyarakat lewat berbagai event, pemberitaan media masa, maupun dengan prestasinya.

Mahasiswa yang datang dari luar Solo dan luar Jawa mendapatkan informasi tentang program studi PG PAUD UNISRI dari offline maupun online. Offline saat ada panitia penerimaan mahasiswa baru yang sosialisasi di sekolah dengan membawa brosur disertai penjelasan tentang kampus. Selain itu juga informasi dari kakak kelas, tetangga atau saudara yang berkuliah di sana. Adapun untuk online mereka dapatkan mencari referensi info kampus dengan mengunjungi website www.unisri.ac.id maupun melalui media sosial.

Mahasiswa baru sebelum kuliah di program studi PG PAUD melihat visi dan misi sebagai hal penting yang diperhatikan. Visinya adalah menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dibidang pendidikan anak usia dini bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai nilai luhur budaya nasional

Dalam memilih kampus, mahasiswa diibaratkan sebagai konsumen yang patut jeli dan selektif terhadap beberapa tawaran dari kampus. Seperti yang disampaikan Kotler dan Armstrong (2012) dalam teori pengambilan keputusan konsumen ada 5 diantaranya *Need recognition, Information search, Evaluation of alternatives, Purchase decision, Postpurchase behavior*. Apabila dikaitkan dengan tema ini bahwa dalam memilih program studi perlu ada beberapa pertimbangan. Seperti point *Information search* (pencarian informasi), yaitu proses seseorang memperoleh informasi program studi PG PAUD dari beberapa sumber seperti sumber pribadi, sumber komersial, sumber publik, dan sumber pengalaman. Adapun mayoritas mahasiswa yang kuliah di sini mendapatkan informasi dari sumber pribadi.

Motivasi Internal

Mahasiswa PG PAUD UNISRI yang datang dari beragam wilayah, memiliki motivasi internal yang kuat. Motivasi ini muncul dari dalam dirinya dengan harapan untuk mewujudkan cita-citanya salah satunya sebagai guru PAUD profesional. Beberapa motivasi internal adalah:

1. Profil Lulusan

Profil lulusan dapat diartikan bahwa setelah kuliah dari PG PAUD kamu bisa memiliki profesi atau keahlian atau kompetensi apa saja. Hal ini yang menjadi sorotan utama bagi calon mahasiswa baru, karena dengan profil lulusan mereka dapat mengira apakah program studi yang diambil sesuai dengan bakat dan minatnya, serta kemampuan untuk menyelesaikan studinya. Berdasarkan wawancara mahasiswa yang masuk menjadi calon guru PAUD adalah dengan melihat profil lulusan. Berikut ini profil lulusan dari PG PAUD UNISRI

a. Guru PAUD

Menjadi guru PAUD dengan memiliki 4 kompetensi guru yaitu kepribadian, professional, paedagogi dan sosial.

b. Pengelola PAUD

Mampu mengelola mendirikan dan manajemen lembaga PAUD didaerahnya masing- masing

c. Penari dan pemusik

Mampu menciptakan gerakan tari dengan iringan musik dalam pembelajaran di PAUD

d. Pengembang APE

Mengembangkan Alat Peraga Edukatif baik yang tradisional dan modern dalam proses pembelajaran di PAUD

e. Gerak dan lagu

Dapat menciptakan lagu lagu anak usia dini dengan diiringi gerakan.

Program studi telah menyiapkan beberapa profil lulusan yang nantinya dapat ditekuni atau dapat menempel pada masing masing lulusan/ alumni. Diharapkan setiap mahasiswa nanti setelah lulus minimal memiliki 1 bidang dari profil lulusan. Tetapi diperbolehkan pula jika ada mahasiswa yang memiliki lebih dari 1 bidang dari profil lulusan.

Mahasiswa saat saat mendaftar tentunya memperhatikan dengan profil lulusan program studi. Mereka mempertimbangkan apakah profil lulusan tersebut sesuai dengan karakteristik, bakat dan minat mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga mempertimbangkan peluang kerja pasca lulus. Seperti dalam jurnal penelitian Amaliyah Ulfah (2015) tentang motivasi mahasiswa dalam memilih program studi PGSD. Dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa PGSD terhadap guru SD. Hasilnya sebesar 82% (201 anak) menganggap menjadi guru SD menyenangkan karena dekat dengan anak. Sebagian mahasiswa (6%) menganggap guru SD mempunyai gaji yang banyak dan ada juga (9%) mahasiswa yang menjawab lainnya seperti guru SD memiliki banyak peluang kerja, guru SD profesi yang mulia, tidak kepikiran menjadi guru SD.

Profil lulusan dapat diartikan sebagai bidang keahlian atau pekerjaan yang dimiliki oleh anak. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap program studi ini, tentunya memiliki salah satu cita-cita yang terdapat di dalam profil lulusan. Sehingga dengan adanya cita-cita yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Seperti ungkapan Susilo, R., (2011) mengatakan bahwa cita-cita merupakan pendorong besar, karena cita-cita merupakan pusat dari berbagai kebutuhan, sehingga mampu memobilisasi energi psikis untuk belajar.

Barelson dan Steiner mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan (Koontz, 2001:115). Maksud dari pernyataan tersebut adalah mahasiswa PG PAUD selain melihat profil lulusan sebagai motivasi belajar, juga memandang aspek kompetensi yang dihasilkan. Bagi mereka yang mencintai dunia anak, maka kuliah disini adalah pilihan tepat. Karena diajarkan bagaimana membangun kedekatan dengan anak, berkomunikasi efektif dengan anak, serta strategi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangannya.

Lebih lanjut Zlate, S. & Cucui, G.(2015) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tidak hanya mempertahankan kinerja belajar pada derajat tertentu, tetapi juga meningkatkan motivasi itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa harus ada upaya menstimulasi dan memperkuat faktor-faktor

2. Motivasi Berprestasi

Belajar sepanjang hayat adalah kewajiban bagi setiap manusia untuk terus mengupgrade informasi, pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak ketinggalan dari orang lain. Motivasi untuk terus belajar adalah salah satu pendorong mahasiswa untuk

melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Bagi mahasiswa kampus adalah tempat untuk menuntut ilmu yang fungsinya untuk mengangkat derajatnya dan mewujudkan cita-citanya. Senada dengan ungkapan

Turabik & Baskan (2015) bahwa motivasi muncul dari adanya kebutuhan, yang mendorong hasrat untuk berperilaku sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam mencapai kepuasan. Setelah kebutuhannya terpuaskan, maka motivasi akan menurun, untuk kemudian mencoba meraih kebutuhan yang lebih tinggi.

Berdasarkan informasi mahasiswa, mereka kuliah bukan semata-mata untuk mendapatkan ijazah, pekerjaan, maupun relasi/ teman. Lebih dari itu motivasi berprestasi adalah tujuan mereka. Berprestasi dalam dunia pendidikan anak seperti halnya tentang pengasuhan anak, perawatan anak, pengembang alat peraga anak, media pembelajaran, penari, pemusik, pendongeng dan lainnya. Jadi mereka belajar dalam rangka untuk aktualisasi diri, bukan semata mata untuk mendapatkan penghargaan saja. Hal tersebut sesuai dengan Maslow (1954) tentang hierarki kebutuhan manusia mulai dari (1) kebutuhan fisik dan biologis, (2) kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, yaitu dari bahaya fisik dan rasa takut kehilangan, (3) Kebutuhan sosial, (4) Kebutuhan akan penghargaan, (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri.

Motivasi berprestasi mahasiswa ditunjukkan dengan aktif mengikuti proses pembelajaran baik yang sifatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ketiga aspek tersebut sebagai bekal ketika menjadi guru nanti. Seperti yang disampaikan Tucker, Zayco, & Herman, (2002) menambahkan bahwa motivasi dalam penampilan akademik merujuk kepada indikator kognitif, emosional dan perilaku yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Turturean, M., 2013). Artinya makin besar motivasi mahasiswa dalam belajar, maka kemampuan kognitif akan lebih baik, emosional akan lebih berkembang dan perubahan perilaku akan terjadi.

Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah dorongan yang berasal dari luar. Motivasi eksternal mahasiswa kuliah di PG PAUD UNISRI diantaranya:

1. Kondisi Kampus

Dorongan mahasiswa untuk kuliah adalah karena faktor kampusnya baik dari program studi, akses transportasi, maupun kualitas dosen serta sarana dan prasarana. Untuk program studi PG PAUD merupakan program studi yang terakhir lahir di UNISRI. Program studi ini hadir di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat tentang guru PAUD. Sejak diberlakukannya 1 desa 1 lembaga PAUD maka kampus segera berkontribusi untuk mampu menciptakan guru yang profesional dan berkarakter.

Berdasarkan wawancara mahasiswa motivasi eksternal mereka kuliah di program studi ini karena faktor transportasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Akses kampus yang dekat dengan bandara, terminal, dan stasiun membuat mahasiswa merasa terbantu ketika tidak memiliki kendaraan pribadi. Berada di pinggir jalan raya dan dilalui oleh bis umum maka membuat mahasiswa nyaman karena biaya transportnya cukup terjangkau. Profil kampus menjadi pertimbangan kedua mahasiswa. Kampus yang sudah 40 tahun ini memiliki lulusan/ alumni yang tersebar diberbagai daerah dengan berbagai kesuksesannya. Sehingga kesuksesan tersebut sebagai media promosi dan menarik mahasiswa baru.

Program studi ini memiliki 6 dosen dengan bidang keahlian yang berbeda-beda. Profil dosen adalah faktor motivasi mahasiswa untuk belajar tentang guru PAUD. Dosen dengan kualitas master dan calon doctor membuat mahasiswa tidak ragu dengan program studi ini. Saat ini ada 3 dosen yang sedang studi S3 dan sebentar lagi akan lulus. Dengan dosen yang beragam bidangnya membuat mahasiswa semakin banyak memiliki kompetensi dan keahlian. Adapun motivasi lain karena sarana dan prasarana yang mendukung perkuliahan. Program studi telah memiliki kelas dan fasilitas yang memadai. Hanya laboratorium yang ada kurang memenuhi standar dan tidak nyaman. Serta lembaga belum memiliki laboratorium langsung untuk anak PAUD.

Motivasi dari profil kampus yang telah dijelaskan di atas berpengaruh besar terhadap perolehan mahasiswa baru, sehingga perlu dipertahankan. Seperti hasil penelitian Chew, Ismail, dan Eam (2010) yang meneliti tentang faktor yang memberikan pengaruh terhadap pilihan untuk menentukan sekolah yang menjadi tujuan utama bagi siswa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan mereka dalam menentukan sekolah adalah pelayanan yang unggul, lingkungan sosial yang mendukung suasana belajar, infrastruktur kelas yang unggul, dan kualitas pengajar

2. Orangtua

Dorongan orangtua merupakan alasan mahasiswa untuk kuliah di program studi ini. Motivasi eksternal ini cukup berpengaruh pada mahasiswa karena berdasarkan pengalaman dari kedua orangtuanya. Ada mahasiswa yang orangtuanya sebagai guru

maka menghendaki anaknya juga dapat menjadi guru. Alasannya guru itu enak masuk kerjanya sama dengan siswa. Jika siswa libur guru libur, serta tuntutan jam mengajar yang tidak banyak. Orangtua juga menjelaskan kepada anaknya tentang proses perjuangannya untuk menjadi guru, serta pola kerja saat menjadi guru. Seperti yang disampaikan Wina Sanjaya dalam jurnal Amna Emda (2017) tentang dorongan orangtua mampu memotivasi anak. Seperti guru memotivasi siswanya, yaitu dengan cara

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- b. Membangkitkan minat siswa
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- e. Berikan penilaian

Perlu diketahui bahwa orangtua sebagai salah satu penentu pilihan pendidikan anaknya. Seperti Penelitian oleh Andini (2010) dengan judul Analisis Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan di SDIT Bina Insani Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kualitas pelayanan merupakan variabel yang paling berpengaruh, sedangkan harga yang terjangkau, fasilitas yang memadai, dan lokasi merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah karena menjadipertimbangan orang tua murid dalam mengambil keputusan dalam memilih SDIT Bina Insani Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah Ulfah. (2015). Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGSD. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* Volume 7, No 2, September 2015: 1 - 9
- Amna Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) hal 93-196.
- Amna Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196
- Andini, Nurul. (2010). "Analisis Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan Di SDIT Bina Insani Semarang". Skripsi Tidak Dipublikasi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Bambang Riadi. (2016). Persepsi dan motivasi mahasiswa dalam memilih Program studi pada jurusan pendidikan Bahasa dan seni. *Jurnal Pesona* Volume 2 No. 1, Januari 2016 Hlm. 138-148
- Chew, et al. (2010). Factors Affecting Choice For Education Destination: A Case Study Of International Students At Universiti Utara Malaysia. *Journal of Universiti Utara Malaysia LB2300 Higher Education*. Online
- Elida Prayitno. (1989). Motivasi dalam Belajar. Jakarta: Depdikbud
- Elliot et al. (2000). *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning, 3rd edition*. United States of America: Mc Graw Hill Companies.
- Enco Mulyasa. (2002). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B, Uno. (2006). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamus besar Bahasa Indonesia versi online (<https://kbbi.web.id/>). Definisi motivasi. Di unduh 2 Januari 2020
- Koontz, H. (2001). *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, Philip dan Gery Armstrong. (2012). Dasar – Dasar Pemasaran Jilid 1. Terjemahan Alexander Sindoro. Jakarta: PT. Indeks Medika.
- McLea, Alan. (2009). *Motivating Every Learner*. Chennai: FSC.
- Menurut Moleong. (2010). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhidayah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal JPSD*, Volume 4, No. 1.
- Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Susilo R., (2011). *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. Cetakan ke I, Bantul: Muha
- Turabik, T. & Baskan, G.A., (2015). *The importance of motivation theories in terms of education systems*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 186 : 1055 – 1063.
- Turturean, M., (2013). *Current issues of motivation-implications for an education of excellence*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 92: 968-972.
- Uzman, Moh. Uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zlate, S. & Cucui, G., (2014). *Motivation and performance in higher education*. *ProcediaSocial and Behavioral Sciences* 180 : 468476.

"Daftar 100 Perguruan Tinggi Indonesia Hasil Klasterisasi Kemenristekdikti", <https://edukasi.kompas.com/read/2018/08/18/07063411/daftar-100-perguruan-tinggi-indonesia-hasil-klasterisasi-kemenristekdikti?page=all>

<https://jatim.tribunnews.com/2018/08/20/peminat-calon-mahasiswa-masuk-fakultas-keguruan-dan-ilmu-pendidikan-fkip-mulai-menurun>